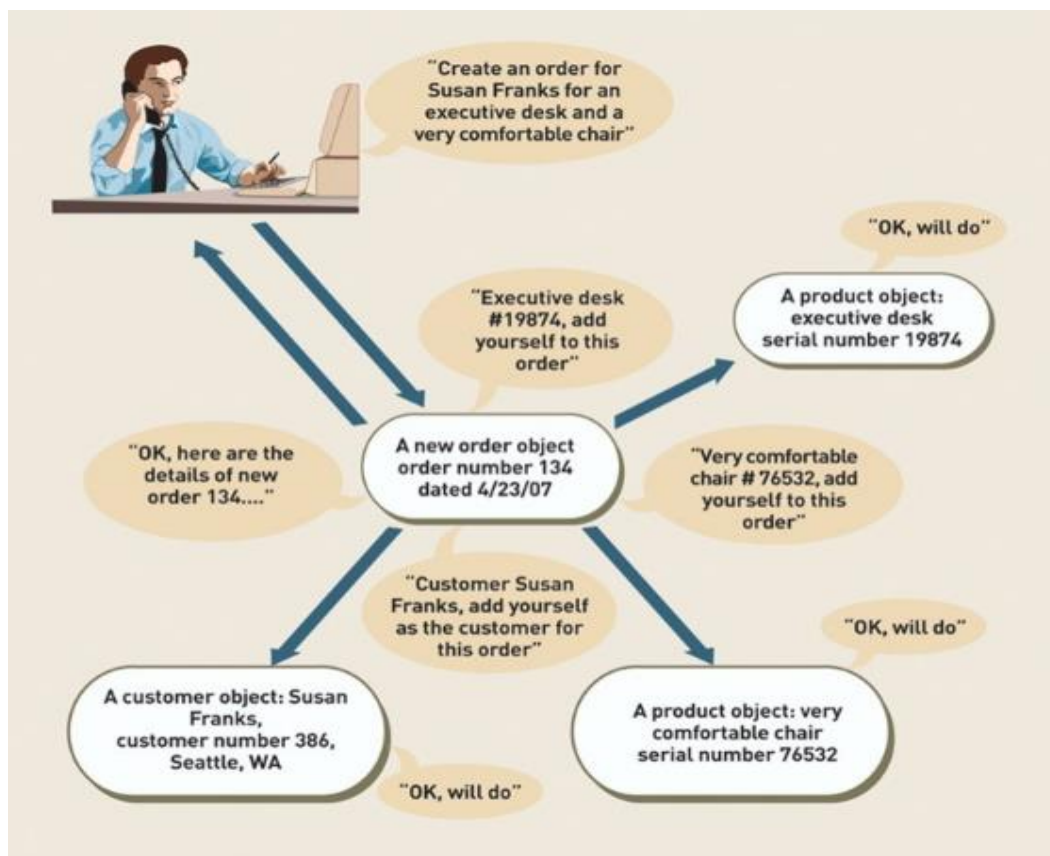


Nama:

Npm:

Kelas:F3B2

## Object-Oriented Approach to Systems



### Uraian Object-Oriented Approach to Systems

#### Tahap 1: User Memulai Proses Pemesanan

- **Instruksi dari pengguna:** Pengguna (Susan Franks) menghubungi sistem untuk melakukan pemesanan. Di sini, pengguna ingin memesan dua barang, yaitu **meja eksekutif** dan **kursi yang sangat nyaman**.
- **Peran user dalam sistem:** Pada tahap ini, user berperan sebagai penggerak awal proses. Sistem harus mencatat instruksi ini dan mulai merespons permintaan tersebut.

## **Tahap 2: Sistem Menerima Instruksi dan Mulai Mengkoordinasikan Objek**

- **Sistem mencatat pesanan:** Setelah menerima instruksi, sistem menyusun objek-objek produk yang relevan. Di sinilah konsep berbasis objek mulai berfungsi, di mana setiap komponen dalam sistem dikelola sebagai objek yang terpisah.
- **Komunikasi antar objek:** Pada tahap ini, objek sistem berkomunikasi dengan produk terkait (meja eksekutif dan kursi nyaman) untuk memasukkan mereka ke dalam pesanan yang baru dibuat.

## **Tahap 3: Objek Produk (Meja Eksekutif) Ditambahkan ke Pesanan**

- **Identifikasi objek produk:** Sistem pertama-tama mengidentifikasi produk **meja eksekutif** dengan nomor serial **19874**. Sistem meminta objek meja ini untuk bergabung ke dalam pesanan.
- **Respon produk:** Objek produk meja menambahkan dirinya ke pesanan dan merespon dengan “OK, will do,” yang berarti bahwa pesanan berhasil dicatat dan dimasukkan ke dalam sistem.

## **Tahap 4: Objek Produk (Kursi yang Nyaman) Ditambahkan ke Pesanan**

- **Identifikasi objek produk lainnya:** Sama seperti meja, sistem juga mengidentifikasi kursi yang sangat nyaman dengan nomor serial **76532**. Kursi ini juga diminta untuk menambahkan dirinya ke dalam pesanan yang sama.
- **Respon produk:** Kursi nyaman ini menambahkan dirinya ke dalam pesanan dengan respon yang sama, yaitu “OK, will do.”

## **Tahap 5: Pembentukan Objek Pesanan Baru**

- **Pembuatan pesanan:** Setelah sistem berhasil mendapatkan informasi mengenai produk-produk yang diminta, sistem kemudian membuat sebuah **objek pesanan baru**.
- **Detail pesanan:** Objek pesanan ini memiliki nomor pesanan **134**, dengan tanggal pembuatan **23 April 2007**. Ini menunjukkan bahwa setiap pesanan dalam sistem disimpan sebagai sebuah objek mandiri yang berisi data-data terkait seperti nomor pesanan, tanggal, dan produk yang diminta.

## **Tahap 6: Penambahan Objek Pelanggan ke Pesanan**

- **Informasi pelanggan:** Sistem tidak hanya mencatat produk yang dipesan, tetapi juga informasi tentang pelanggan. Pada tahap ini, data pelanggan **Susan Franks** dengan

nomor pelanggan **386**, yang tinggal di **Seattle, WA**, ditambahkan ke dalam objek pesanan.

- **Integrasi pelanggan dalam pesanan:** Dengan menambahkan informasi pelanggan ini, sistem memastikan bahwa pesanan tersebut terhubung dengan data pelanggan yang relevan, memungkinkan proses pemrosesan dan pengiriman.

## **Tahap 7: Konfirmasi Penyelesaian Proses**

- **Koordinasi antar objek:** Semua objek terkait (meja, kursi, pesanan, dan pelanggan) kini terintegrasi dalam sistem. Dengan semua bagian yang sudah terhubung, pesanan dapat dilanjutkan untuk diproses lebih lanjut.
- **Keuntungan pendekatan berbasis objek:** Pendekatan ini memberikan fleksibilitas karena setiap komponen dalam sistem dipisahkan sebagai objek mandiri. Setiap objek dapat diperbarui, dimodifikasi, atau diperbaiki tanpa mempengaruhi bagian lain dari sistem.